

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas berita televisi merupakan aspek yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memperoleh sebuah berita dari televisi. Dengan kata lain, televisi sebagai salah satu media visual yang diharapkan mampu memberikan sebuah sajian berita yang menarik dan sesuai fakta yang saat ini berkembang. Televisi yang bersifat *audio-visual* (dengar - lihat) dengan penyajian berita yang berorientasi pada reproduksi dari kenyataan. Kekuatan utama dari media televisi ialah suara dan gambar, televisi lebih menarik dibanding dengan radio. Dampak pemberitaan melalui televisi bersifat *power full*, karena melibatkan aspek suara dan gambar sehingga lebih memberi pengaruh yang kuat kepada para khalayak. Media televisi memiliki fungsi yang lebih dominan pada hiburan dibandingkan fungsi yang memberi informasi mendidik. Media televisi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pemirsas, alokasi waktu, durasi penyangan dan bagaimana cara penyajian sebuah berita.

Kualitas berita dapat dilihat dari cara penyajian sebuah berita yang ditayangkan dalam sebuah program stasiun televisi, hal ini membuat persaingan antara stasiun televisi dengan stasiun tv lainnya semakin keat dalam membuat program acara yang bermafaat serta dapat menarik perhatian khalayak. Untuk menghadapi persaingan ini, stasiun televisi dituntun untuk dapat mempertahankan dan menjaga kualitas program acara yang ditayangkan tersebut.

Dengan menyebar luaskan informasi atau berita-berita yang sedang terjadi ke berbagai wilayah dengan media penyebaran secara tidak langsung dan satu arah maka dapat dikaitkan dengan konteks komunikasi massa yang memiliki arti merujuk pada proses komunikasi di mana pesan-pesan atau informasi-informasi yang akan disampaikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Media massa sendiri adalah sarana utama dalam komunikasi massa untuk menyebarkan pesan-pesan kepada khalayak. Media massa dapat berupa media cetak seperti surat kabar, majalah dan buku media elektronik sendiri adalah televisi dan radio serta media digital atau internet. Karakteristik utama komunikasi massa lainnya ialah jumlah khalayaknya dapat dikatakan sangat besar. (Abdul Halik 2013:06)

Berawal dengan berdirinya stasiun TVRI Jawa Barat pada tahun 1987 yang terletak di kota Bandung sering kali memberitakan berbagai berita informasi atau peristiwa peristiwa yang terjadi di Jawa Barat, melalui salah satu program berita yang dimilikinya yaitu Jawa Barat Hari ini atau lebih dikenal dengan *Jabar Hari Ini*.

Program ini ialah salah satu program yang dimiliki oleh TVRI Jawa Barat yang memberitakan berbagai informasi penting atau peristiwa peristiwa yang terjadi saat itu khususnya di provinsi Jawa Barat. Program ini ditayangkan secara eksklusif dan live setiap hari pukul 16.00 WIB. Program berita Jabar Hari ini memiliki kontributor reporter dari berbagai daerah yang tersebar di Jawa Barat. Untuk kontributornya sendiri terdapat 21 kontributor yang tersebar di berbagai wilayah Jawa Barat. Hal ini tentu menjadi sebuah kekuatan untuk program berita Jabar Hari Ini. Dengan begitu berita berita yang terdapat di berbagai daerah Jabar

ini menjadi menyebarluas secara menyeluruh. Program berita Jabar Hari Ini memfokuskan pada pemberitaan lokal maupun nasional.

Perkembangan dunia jurnalistik sebenarnya telah berlangsung lama. Definisi jurnalistik juga tidak terlepas dari ciri utama bagi kejournalistikan, yaitu keterampilan atau seni menyusun pemberitahuan, penyampaian yang menarik perhatian serta bertujuan mempengaruhi khalayak atau publiknya. Jurnalistik (Budiman, 2005) bisa didefinisikan secara singkat sebagai kegiatan persiapan, penulisan, penyuntingan, dan penyampaian berita kepada khalayak melalui saluran media tertentu. Berdasarkan media yang digunakannya, jurnalistik sering dibedakan menjadi jurnalistik cetak (*print journalism*) dan jurnalistik elektronik (*electronic journalism*). Beberapa tahun belakangan ini muncul pula jurnalistik online (*online journalism*).

Saat ini kita khususnya masyarakat Jawa Barat tak pernah lepas dari pemberitaan apapun. Semua orang membutuhkan berita, baik itu berita yang sifatnya menghibur ataupun sebaliknya. Pemberitaan itu adalah suatu berita yang sangat dinantikan oleh khalayak yang membutuhkan informasi terlebih lagi bila berita tersebut faktual, aktual, terkini atau berita *up to date*.

Pemberitaan itu sendiri merupakan laporan lengkap ataupun interpretatif yang telah tersaji sebagaimana dianggap penting oleh seorang redaksi pemberitaan tersebut ataupun berupa pemberitaan penyelidikan yang artinya pengkajian fakta-fakta lengkap dengan latar belakang, yang trend dan mungkin akan terjadi pada masa yang akan datang.

Definisi dari berita itu sendiri adalah, menurut Sumadiria (2005: 65), laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi atau media online internet. Sedangkan menurut Suhandang (2010: 103), berita itu tidak lain adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa actual yang menarik perhatian orang banyak. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada di alam semesta ini, yang terjadinya pun actual dalam arti “baru saja” atau hangat dibicarakan oleh orang.

Para pakar publisistik serta jurnalistik belum ada yang mendefinisikan berita secara spesifik dan bisa diterima secara awam. Namun secara lebih sederhana para pakar jurnalistik mendefinisikan berita menjadi apa yang ditulis oleh surat kabar, apa yang disiarkan pada radio serta apa yang ditayangkan pada televisi. Dean M. Lyle Spencer mendefinisikan sebuah berita menjadi suatu kenyataan atau insiprasi yang benar dan dapat menarik perhatian sebaigian pembaca. Selain itu pendapat lain pula dikemukakan oleh Williard C. Bleyer, mengatakan bahwa sebuah berita ialah suatu hal yang aktual dan dapat dipilih oleh seorang redaktur untuk nantinya dimuat pada sebuah naskah berita dalam bentuk format package sebab karena aktualnya tersebut dinilai bisa menarik/mempunyai makna tesebut bagi para pembaca.

Berita menjadi menarik serta mempunyai kualitas jika ditulis sesuai dengan fakta dan peristiwa yang telah terjadi sehingga berita tersebut sesuai dengan kabar yang telah terjadi saat itu juga. Kemenarikan sebuah berita umumnya terdapat pada judul yang telah di pergunakan, sedangkan dalam sebuah

media elektronik sebuah berita dapat mempunyai daya tarik sendiri jika disampaikan dengan baik dan menggunakan visual yang baik pula. Judul berita akan sangat penting untuk mengantar seorang pembaca atau khalayak masuk ke dalam berita tersebut. Judul berita dipergunakan untuk merangkum sebuah isi berita kepada para pembaca mengenai isi berita tersebut. Sama halnya dengan media cetak, media elektronik juga wajib memiliki judul yang baik supaya dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh para khalayak ataupun seorang pendengar.

Berita diklasifikasikan menjadi ke dalam dua kategori, yang pertama berita berat (*hard news*) dan yang kedua berita ringan (*soft news*). Dalam dunia jurnalistik, berita berdasarkan dengan jenisnya dibagi menjadi tiga kelompok : *elementary*, *intermediate* dan *advance*. Berita *elementary* mencakup berita langsung (*straight news*), berita mendalam (*depth news report*), dan berita menyeluruh (*comprehensive news report*) dan pelaporan karangan khas (*feature story report*).

Sedangkan untuk kelompok *advance* menunjuk pada pelaporan mendalam (*depth reporting*), pelaporan penyelidikan (*investigative reporting*) dan penulisan tajuk rencana (*editorial writing*). Dan yang terakhir berita *intermediate* meliputi pelaporan berita interpretatif (*interpretative news report*) dan pelaporan karangan-khas (*feature story report*).

Berita tetap harus mengangkat sesuatu yang masih dianggap baru serta segar, meskipun kebaruan atau kesegarannya sebagai sesuatu yang relatif, tergantung dari sisi bagaimana serta dan kapan para pembaca akan menerima

informasi tersebut. Kesegaran berita pula bisa ditentukan oleh sebab pelaku baru pada peristiwa itu terjadi, walaupun peristiwanya dari sisi waktu yang sebetulnya telah terlewat.

Terdapat empat unsur yang menjadi karakteristik utama dalam sebuah peristiwa yang dapat dijadikan sebuah pemberitaan ataupun dipublikasikan pada media massa menurut Mitchell V. Charnley dalam buku *Jurnalistik Terapan* ialah (1) Aktual, merupakan peristiwa terbaru, terkini atau hangat (*up to date*) sedang atau baru saja terjadi; (2) Faktual, ialah terdapat berita, yang benar-benar terjadi, bukan fiksi (fitnah, imajinasi, atau karangan); (3) Penting artinya meliputi secara keseluruhan dalam berita tersebut, besar-kecilnya ketokohan orang yang terlibat peristiwa serta besar-kecilnya dari akibat peristiwa pada masyarakat; dan (4) Menarik ialah memunculkan rasa ingin tahu dan minat membaca.

Memberikan berita kepada para pemirsa haruslah sesuai dengan kode etik jurnalistik yang sebagaimana sudah diketahui oleh para redaksi dan wartawan di stasiun televisi tersebut.

Maka dari itu sangat dibutuhkannya sebuah berita yang berkualitas sesuai dengan standar yang sudah ditentukan oleh TVRI dan sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik. Faktor-faktor penyampaian sebuah berita dengan waktu secepat-cepatnya tersebut kerap membuat para redaksi lupa akan pentingnya menyajikan sebuah berita dan informasi yang telah memenuhi syarat sebagai berita yang berkualitas dan terkadang melupakan kode etik jurnalistik.

Selain itu, TVRI perlu memproduksi dan meningkatkan kualitas program unggulan Indonesia Hari ini atau TVRI daerah Jawa Barat dengan program Jawa

Barat Hari ini agar dapat mengundang lebih banyak orang untuk membicarakan TVRI, khususnya dari kalangan anak muda. TVRI juga harus berfokus untuk mempromosikan program unggulan tersebut lewat berbagai media, termasuk media sosial dan *'off-air promotion'* seperti TVRI Goes to Campus. Meskipun sudah banyak kemajuan-kemajuan positif yang dapat diamati dari TVRI hari ini, kata 'jadul' masih erat terasosiasi dengan TVRI. Untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan kesan 'jadul' tersebut, perlu dilakukannya analisis kualitas program dan berita TVRI berdasarkan keinginan public/pemirsa.

Dari uraian yang telah peneliti paparkan, maka peneliti menyakini dan tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai kualitas berita TVRI Jawa Barat untuk sebuah program Jabar Hari Ini. Sehingga peneliti mengangkat judul untuk penelitian **ANALISIS KUALITAS BERITA PADA REDAKSI BERITA TVRI JAWA BARAT (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Kualitas Berita Oleh Redaksi Berita TVRI Jawa Barat Pada Program "Jabar Hari Ini" dalam memberikan Berita yang berkualitas sesuai dengan kode etik jurnalistik pada pemirsa)**

1.2 Rumusan Masalah

Guna membatasi lingkup penelitian, maka peneliti telah merumuskan pokok-pokok masalah yang akan diteliti oleh peneliti, sebagai berikut :

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana Kualitas Berita Pada Redaksi Berita Tvri Jawa Barat (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Kualitas Berita Oleh Redaksi Berita TVRI Jawa Barat Pada Program "Jabar Hari Ini" Dalam Memberikan Berita Yang Berkualitas Sesuai Dengan Kode Etik Jurnalistik Pada Pemirsa)

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana Keakuratan Berita oleh redaksi berita TVRI Jawa Barat untuk program Jabar Hari Ini ?
2. Bagaimana Kejelasan Berita oleh redaksi berita TVRI Jawa Barat untuk program Jabar Hari Ini ?
3. Bagaimana Keseimbangan Berita oleh redaksi berita TVRI Jawa Barat untuk Jabar Hari Ini ?
4. Bagaimana Kebaruan Berita oleh redaksi berita TVRI Jawa Barat untuk program Jabar Hari Ini ?
5. Bagaimana Keobjektivitas Berita redaksi berita TVRI Jawa Barat untuk program Jabar Hari Ini ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa maksud dan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk menjelaskan secara mendalam bagaimana Redaksi Berita memberikan Kualitas Berita di stasiun TVRI Jawa Barat untuk program berita Jabar Hari Ini yang sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik kepada pemirsanya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah agar mengetahui bagaimana *standar* Kualitas Berita yang diberikan para redaktur TVRI Jawa Barat untuk program

Berita Jabar Hari Ini agar diterima dengan baik oleh para khalayak. Maka tujuannya yakni , sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kualitas Berita pada redaksi berita TVRI Jawa Barat ditinjau dari aspek Keakuratan Berita
2. Untuk mengetahui Kualitas Berita pada redaksi berita TVRI Jawa Barat ditinjau dari aspek kejelasan Berita
3. Untuk mengetahui Kualitas Berita pada redaksi berita TVRI Jawa Barat ditinjau dari aspek Keseimbangan Berita
4. Untuk mengetahui Kualitas Berita pada redaksi berita TVRI Jawa Barat ditinjau dari aspek kebaruan Berita
5. Untuk mengetahui Kualitas Berita pada redaksi berita TVRI Jawa Barat ditinjau dari aspek Keobjektivitas Berita

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan pemikiran khususnya dikalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi, sehingga dapat menambahkan pengetahuan mengenai Kualitas Berita pada sebuah Stasiun TVRI Jawa Barat dan penelitian ini dapat dijadikan sebuah masukan untuk para Redaktur Stasiun Televisi tersebut.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman, sumbangan, pegangan dan masukan-masukan untuk lembaga-lembaga terkait.

Untuk Khususnya dalam kualitas kerja redaksi TVRI Jawa Barat dalam proses pembuatan berita untuk media televisi dan diterima dengan baik oleh media massa.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna sebagai pengembangan Ilmu Komunikasi dan untuk sebagai pengalaman dan pengetahuan baru bagi peneliti.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini berguna untuk sebagai bahan informasi dan referensi untuk para peneliti selanjutnya mengenai kualitas berita pada stasiun TVRI Jawa Barat.

3. Bagi redaksi TVRI Jawa Barat Program Berita Jabar Hari Ini

Penelitian ini diharapkan berguna untuk sebagai referensi, informasi dan dapat dijadikan sebuah evaluasi yang berguna bagi kualitas kerja seorang redaksi TVRI Jawa Barat dalam pembuatan berita untuk program berita Jabar Hari Ini.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini berguna untuk masyarakat sebagai sebuah informasi mengenai seorang redaksi televisi dalam pembuatan berita untuk sebuah program berita Jabar Hari Ini di stasiun TVRI Jawa Barat.